

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang PKL**

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan memiliki peran yaitu menyediakan data dan informasi obat dan Pengelolaan obat (kegiatan perencanaan, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi, pencatatan dan pelaporan, dan evaluasi). Obat dan perbekalan kesehatan hendaknya dikelola secara optimal untuk tercapainya tepat jumlah, tepat jenis, tepat penyimpanan, tepat waktu pendistribusian, tepat penggunaan dan tepat mutunya di tiap unit (Kemenkes, 2010). Pelaksanaan farmasi sebagai salah satu profesi mempunyai kedudukan penting dan merupakan bagian tak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan, yang dapat menentukan tercapainya tujuan pembangunan kesehatan (Depkes RI, 1982).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan puskesmas adalah pelayanan kefarmasian obat-obatan yang diberikan oleh tenaga pelaksana farmasi Puskesmas. Dengan demikian sebagai seorang farmasis khususnya Ahli Madya Farmasi dirasa perlu membekali diri dengan pengetahuan mengenai pelayanan farmasi. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas Moropelang bagi mahasiswa sangatlah perlu dilakukan untuk mencapai terwujudnya pengalaman pada keadaan yang nyata sehingga dapat memahami peran farmasi di puskesmas serta memberikan kontribusi kearah yang lebih baik untuk kemajuan Puskesmas, umumnya dan mahasiswa DIII Farmasi khususnya.

### **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan diadakannya PKL komunitas yaitu :

#### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Setelah mengikuti Paktik Kerja Lapangan ini mahasiswa mampu memberikan pelayanan kefarmasian dengan pendekatan Pharmaceutical care, serta mengerti dan memahami ruang lingkup puskesmas yang meliputi perundang-undangan mengenai manajemen perbekalan farmasi di Puskesmas, pengelolaan obat, pelayanan informasi obat sesuai undang-undang kesehatan, dan kode etik kefarmasian.

### 1.2.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui bagaimana cara mengelola obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas mulai dari Perencanaan, permintaan, penerimaan obat, penyimpanan, distribusi, pengendalian penggunaan, serta pencatatan dan pelaporan.
2. Mengetahui pekerjaan kefarmasian di Instalasi farmasi Puskesmas.
3. Memahami pengelolaan resep di Puskesmas yang meliputi :
  - a) Alur pelayanan resep
  - b) Penyimpanan resep
  - c) Pemusnahan resep

### 1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat Praktik Kerja Lapangan mahasiswa program studi DIII Farmasi di Puskesmas Alun-alun adalah :

- a) Dapat langsung mengaplikasikan ilmu teori kefarmasian yang diperoleh pada pendidikan di Perguruan Tinggi, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa
- b) Memperoleh gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai Puskesmas dengan segala aktivitasnya sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman mengenai peranan Apotek dan personilnya, pengalaman praktis dan ketrampilan dalam pengelolaan Apotek di Puskesmas.
- c) Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi dengan pasien, keluarga pasien, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tercapai tujuan dari pengobatan yaitu peningkatan kualitas hidup pasien.
- d) Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berupa pengalaman belajar secara nyata dan komprehensif yang sangat penting dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan, sehingga nantinya mahasiswa dapat lebih siap dan mandiri.